

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring bertambahnya jumlah penduduk maupun penyebaran informasi dan barang, dibutuhkan suatu kemudahan dalam perpindahan manusia dan barang tersebut. Manusia membutuhkan moda transportasi yang cepat dan murah. Untuk melakukan hal tersebut dibutuhkan sarana transportasi yang memadai dan mendukung. Salah satu sarana transportasi yang digunakan dapat berupa angkutan umum.

Angkutan umum merupakan sarana transportasi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat perkotaan yang tidak memiliki pilihan lain dalam melaksanakan aktivitasnya. Kinerja trayek merupakan hasil atau tingkat keberhasilan sebuah trayek secara keseluruhan selama periode tertentu didalam proses melayani penumpang. Dalam penelitian ini suatu kinerja trayek untuk mengetahui kinerjanya menggunakan parameter-parameter atau tolak ukur. Parameter yang dimaksudkan yaitu, faktor muat, waktu perjalanan, kecepatan perjalanan, frekuensi pelayanan, waktu antara dan waktu tunggu, jumlah kendaraan yang beroperasi, dan waktu pelayanan,. Parameter tersebut menjadi tolak ukur untuk mengetahui kinerja trayek Terminal Noelbaki-Terminal Kupang Kota Kupang.

Kupang merupakan ibukota Provinsi Nusa Tenggara Timur . Secara geografis wilayah kota Kupang berada di garis pantai Teluk Kupang, di daratan pulau Timor yang terletak di wilayah ujung Barat bagian utara. Jumlah penduduk kota Kupang sebesar 631.000 jiwa dan luas wilayah 180,27 km², Dengan jumlah penduduk seperti ini keberadaan angkutan kota merupakan salah satu moda transportasi yang dibutuhkan dalam mobilitas penduduk sehari-hari.(Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Kupang, 2016)

Angkutan umum di Kota Kupang dilayani oleh jenis mikrolet yang dapat memuat penumpang berkapasitas 12 (Dua Belas) orang tidak termasuk pengemudi. Kota Kupang memiliki 18 (delapan belas) jaringan trayek dan masing – masing trayek memiliki jumlah angkutan umum jenis mikrolet (bemo) yang berbeda- beda dan rute yang berbeda –beda pula. Trayek Terminal Noelbaki-Terminal Kupang PP (Pergi–Pulang) adalah jaringan trayek dari 18 (delapan belas) jaringan angkutan umum yang ada di Kupang. Jumlah angkutan umum yang memiliki ijin untuk melayani trayek Terminal Noelbaki-Terminal

Kupang PP (Pergi–Pulang) adalah sebanyak 131 unit kendaraan (Dinas Perhubungan Kota Kupang, 2019).

Beberapa ruas jalan, pada jam-jam sibuk angkutan umum yang ada cenderung digunakan melebihi kapasitas maksimumnya. Keadaan sebaliknya terjadi pada jam-jam tidak sibuk, kendaraan umum setengah kosong, (jumlah dibawah kapasitas maksimal penumpang) dan harus melakukan kompetisi dengan angkutan umum lainnya untuk mendapatkan penumpang. Selain itu tindakan yang kurang disiplin oleh pengemudi angkutan umum dalam menaikkan dan menurunkan penumpang di jalan mengakibatkan kemacetan di ruas-ruas dan bisa menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Pelayanan angkutan umum yang sudah ada perlu dievaluasi dari waktu ke waktu untuk mengetahui kinerja pelayanannya.

Dari hasil observasi visual terlihat bahwa kendaraan angkutan umum yang melayani rute Terminal Noelbaki-Terminal Kupang, rata-rata penumpang pada jam sibuk berkisar antara 8-14 dan untuk jam tidak sibuk jumlah penumpang berkisar antara 0-7. Pada jam tidak sibuk angkutan umum biasanya melakukan potong trayek. Jam operasional pagi dimulai dari jam 06:00 sampai dengan 19:00.

Pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Margareth E. Bola dan Tri Mardiyati W.Sir dengan judul “Analisa Kinerja Angkutan Umum Pada Rute Rencana Terminal-Kampus Universitas Timor Kota Kefamenanu” dengan menggunakan metode survei statis dan dinamis berdasarkan Kinerja Pelayanan Angkutan Umum didapat Total nilai/bobot yaitu 24. Jadi disimpulkan kinerja dari angkutan umum ini baik. dari 10 parameter penilaian ada 3 parameter penilaian yang mendapatkan nilai 1 (Kurang baik) yaitu waktu pelayanan, jumlah kendaraan yang beroperasi dan akhir dan awal perjalanan. Berdasarkan hal tersebut dilakukan suatu kajian untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja pelayanan Trayek Terminal Noelbaki - Terminal Kupang.

Dari uraian diatas maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan kinerja transportasi yang akan dibahas dengan judul: “ **KAJIAN KINERJA PELAYANAN TRAYEK TERMINAL NOELBAKI - TERMINAL KUPANG PP** ” sehingga dicari solusi permasalahannya sebagai masukan untuk memperbaikinya.

1.2 Rumusan Masalah.

Merujuk pada latar belakang masalah di atas, maka masalah utama yang menjadi objek penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja pelayanan Trayek Terminal Noelbaki - Terminal Kupang PP (Pergi – Pulang) berdasarkan Direktorat Jendral Perhubungan Darat?

1.3 Tujuan.

Dari rumusan masalah yang di paparkan diatas, diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kinerja pelayanan Trayek Terminal Noelbaki - Terminal Kupang PP (Pergi–Pulang) berdasarkan Direktorat Jendral Perhubungan Darat.
2. Untuk merekomendasikan strategi penyelesaian/memperbaiki kinerja angkutan umum trayek Terminal Noelbaki-Terminal Kupang.

1.4 Manfaat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat, antara lain yaitu :

1. Manfaat bagi pemerintah antara lain:
Untuk mengetahui kinerja pelayanan Trayek Terminal Noelbaki-Terminal Kupang PP (Pergi – Pulang) berdasarkan Direktorat Jendral Perhubungan Darat.
2. Manfaat bagi akademis antara lain:
untuk mempelajari tentang kinerja pelayanan Trayek Terminal Noelbaki-Terminal Kupang PP (Pergi–Pulang) berdasarkan Direktorat Jendral Perhubungan Darat.

1.5 Batasan Masalah.

Penelitian ini mempunyai beberapa batasan, yaitu :

1. Lokasi penelitian adalah Trayek Terminal Noelbaki-Terminal Kupang.
2. Kajian kinerja angkutan umum di Kota Kupang berdasarkan DIRJEN Perhubungan Darat (Metode survey statis dan dinamis), yaitu: Survey dilakukan selama 6 hari yakni hari senin sampai hari sabtu.
3. Obyek yang di teliti adalah Angkutan umum Trayek Terminal Noelbaki - Terminal Kupang.

1.6 Keterkaitan dengan penulisan terdahulu.

Penelitian ini merupakan rujukan dari beberapa penelitian sebelumnya yakni sebagai berikut:

No	Judul Penelitian	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1.	Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Kota di Palu (Studi Kasus Trayek Mambo line B2), Universitas Brawijaya	Anastasia	Sama-sama melakukan penelitian tentang kinerja pelayanan Trayek.	Pada penelitian terdahulu, hanya melakukan survei selama 1 hari dari jam 7-12 siang, sedangkan pada penelitian ini melakukan survei selama 6 (enam) hari. Dan dilakukan pada jam (08.00-11.00), (12.00-15.00) dan (16.00-18.00)
2	Analisa Kinerja Angkutan Umum Pada Rute Terminal – Kampus Universitas Timor Kota Kefamenanu Propinsi NTT	Margareth Eveyn Bola dan Tri Mardiyati W.Sir	Sama-sama menggunakan DIRJEN Perhubungan Darat sebagai acuan.	pada penelitian terdahulu daerah survey dibagi dalam 6 segmen, sedangkan pada penelitian ini tidak ada pembagian segmen.
3	Analisis Kinerja Transportasi Angkutan Umum Pedesaan Ruteng-Iteng	Aleksandrio Sastro.	Sama-sama tidak melakukan pembagian segmen.	Pada penelitian terdahulu melakukan penelitian tentang angkutan pedesaan sedangkan penelitian ini dilakukan di angkutan kota.